BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis dan perancangan terhadap sistem informasi pengelolaan surat masuk, keluar dan disposisi di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab.Bandung, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :.

1. Dokumen bisa saja hilang atau rusak karena penyimpanannya yang masih dilakukan secara manual.
2. Pada saat pencarian surat, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkannya.
3. Pembuatan disposisi dilakukan secara manual.
4. Belum adanya sistem untuk pembuatan laporan.

Salah satu pemecah masalah diatas adalah dengan melibatkan komputer sebagai mesin pengolah data yang mana dengan melibatkan komputer, data dapat terolah secara elektronis dan dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan pihak manajemen. Meskipun mengimplementasikan sistem dengan menggunakan komputer pada awalnya memerlukan pelatihan terlebih dahulu pada setiap pegawainya tetapi pada akhirnya penulis mengharapkan hal-hal sebagai berikut :

1. BPBD tidak harus menggunakan kertas lagi untuk membuat lembar disposisi karena sistem pengelolaan surat masuk dapat mengelola disposisi secara komputerisasi.

2. Sistem pengelolaan surat masuk dan keluar menggunakan database sebagai tempat penyimpanan berkas surat dan disposisi secara komputerisasi sehingga kemungkinan terjadinya redudansi data sangat kecil.
3. Dengan diimplementasikannya sistem informasi pengelolaan surat masuk dan keluar dapat membantu permasalahan yang selama ini terjadi pada Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Kab.Bandung, karena dapat dengan mudah melakukan pencatatan data dan pencarian dokumen terdahulu tidak dicari satu persatu karena sudah ada dalam sistem dan tidak memerlukan waktu yang lama.

6.2. Saran

Dari hasil analisa dan perencanaannya sistem informasi pengelolaan surat masuk dan keluar di kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Bandung tersebut, akhirnya penulis menyarankan beberapa perbaikan sistem pada masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada pihak Instansi, disarankan untuk mengganti sistem informasi yang masih bersifat manual dengan menerapkan sistem informasi pengelolaan surat masuk dan keluar berbasis komputerisasi.
2. Sebelum menggunakan sistem yang berbasis komputer, disarankan adanya pelatihan terlebih dahulu mengenai teknologi yang bersifat komputerisasi

kepada pihak instansi, sehingga akan memudahkan dalam melakukan operasionalnya.